



**PANDUAN IBADAH
ANAK DAN REMAJA**



**"Aku Menyertai
Kamu Sampai
Akhir Zaman"**

(Yoh. 28:20)

**HARI DOA
ALKITAB
2021**



Indonesian bible society



@LembagaAlkitab



@lembagaalkitabindonesia

www.alkitab.or.id

PANDUAN ANAK DAN REMAJA

Dalam Rangka
Hari Doa Alkitab 2021
Lembaga Alkitab Indonesia



**"Aku Menyertai Kamu Sampai Akhir Zaman"
(Matius 28:20)**

Dipersiapkan oleh:
Meidy Harimisa, S.Th



LATAR BELAKANG TEMA

"AKU MENYERTAI KAMU SAMPAI AKHIR ZAMAN"

(Matius 28:20)

Masa pandemi adalah masa yang tidak mudah buat kita semua, termasuk anak dan remaja. Masa di mana kita semua bingung dan bertanya-tanya tentang keadaan yang dialami semuanegara dan dunia ini.

Banyak fakta yang menunjukkan ketakutan, kesedihan, kesepian serta kekecewaan yang muncul di antara anak-anak kita.

Tema Hari Doa Alkitab 2021 tahun ini sangat cocok dan menjadi tema yang dibutuhkan oleh anak dan remaja. Makna penyertaan Tuhan menjadi begitu sangat kuat.

Tuhan janji ketika DIA naik ke surga bahwa DIA akan menyertai kita sampai akhir zaman. Tidak sekalipun DIA akan meninggalkan kita.

Janji TUHAN ini yang harus kita sampaikan kepada anak dan remaja, dalam keadaan yang tidak enak sekalipun. Bahwa dalam masa krisis seperti ini Tuhan akan terus menyertai kita, sampai kepada kesudahan zaman.

PENJELASAN BAHAN

Janji ini merupakan jaminan Kristus bagi mereka yang terlibat dalam menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang dan mengajar mereka untuk menaati prinsip-prinsip-Nya yang benar. Yesus sudah bangkit dan kini Dia hidup serta secara pribadi memperhatikan setiap anak-Nya. Ia menyertai saudara di dalam diri Roh Kudus (Yoh 14:16,26) dan melalui Firman-Nya (Yoh 14:23)

Bagaimanapun keadaan Anda: lemah, miskin, ataupun rendah, tampaknya tidak penting. Ia mempedulikan Saudara, memperhatikan setiap percobaan dan pergumulan yang Saudara alami dalam kehidupan inidan memberikan kasih karunia yang memadai (2 Kor 12:9) serta menyertai dan menuntun saudara pulang ke rumah Bapa (Mat 18:20; Kis 18:10). Inilah jawaban orang Kristen terhadap semua bentuk ketakutan, keragu-raguan, kesulitan, sakit hati, dan keputusasaan.

Pesan buat para pelayan generasi di seluruh Indonesia, mari kita terus melayani anak dan remaja dengan cara dan metode yang relevan dan kreatif, demi untuk memberi makanan rohani bagi mereka di masa yang tidak mudah ini.

Kita pasti akan bisa melewatinya karena Tuhan menyertai kita sampai kepada kesudahan zaman.

TIPS DALAM MEMANDU IBADAH



1. Bentuk Tim

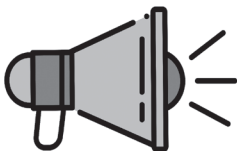
2. Persiapan dengan maksimal



3. Explore banyak sumber dari Aplikasi seperti Youtube, Google, Pinterest.



4. Baca berkali kali Ayat Alkitab yang akan digunakan



5. Beri ruang kepada anak/remaja untuk bersuara.

Panduan Ibadah Anak (ON-SITE)		Teks: Matius 28:19-20, Kisah Para Rasul 1:8. Tujuan: ANAK PERCAYA BAHWA TUHAN SELALU BERSAMA DIA TEMA: "AKU TIDAK SENDIRI"	
ACARA	DURASI	KONSEP	KETERANGAN
PEMBUKAAN	5 MENIT	Kakak yag menjadi Host sudah menggunakan Kostum seperti murid Tuhan Yesus. ketika masuk ke ruangan langsung dengan pola drama dan berbicara dengan kakak Host yang lain (siapkan dua pemimpin acara). Kedua kakak berbicara tentang Yesus yang sudah bangkit dan naik ke surga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dibuatkan naskah singkat untuk dikuasai oleh Host. 2. Kostum yang mendukung perlu disiapkan.
PERMAINAN	10 MENIT	Setelah membahas kenaikan Yesus, dua host mengajak anak bermain ketikakakak bilang "SATU" semua anak harus bereksprosi tertawa bersuara, kalau "DUA" semua anak diam sambil berdiri. Kalau "TIGA" anak anak teriak "AKU TIDAK SENDIRI!". Dua host akan memilih anak tercepat dan akan mendapatkan hadiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu menyiapkan hadiah yang bisa dibagikan langsung. 2. Beri ruang untuk anak maju ke depan.

<p>PUJIAN</p>	<p>15 MENIT</p>	<p>Memilih lagu yang sesuai dengan Tema: 1. Yesus Sayang Padaku 2. I Love You Yesus 3. Ku Daki-daki 4. Hatiku Percaya</p>	<p>Kakak bisa menyisipkan kesaksian kakak di tengah pujian yang sedang berlangsung tentang Tuhan menyertai hidup kakak.</p>
<p>FIRMAN TUHAN</p>	<p>30 MENIT</p>	<p>Firman Tuhan bisa disampaikan dalam bentuk drama. dua kakak host bisa menjadi murid yang menceritakan pengalaman waktu Yesus naik ke surga. bisa juga dalam bentuk presentasi, atau keduanya. Acara dibuat semenarik mungkin dan intinya adalah pesan Yesus di Matius 28:20b. Ini juga bisa dijadikan ayat hafalan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diiringin latar musik yang mendukung. 2. Bisa dicari dari Youtube atau dimainkan langsung olehpemain musik dengan efekmenegangkan, seru.
<p>AKTIVITAS</p>	<p>15 MENIT</p>	<p>Tantang anak untuk maju ke depan dan bercerita pengalaman mereka ketika menghadapi perasaan sendiri, takut, sedih dan sebagainya. beri ruang untuk anak bersaksi dan menceritakan pengalaman mereka.</p>	<p>Mengajak anak untuk merefleksikan dalam kehidupan.</p>
<p>PENUTUPAN</p>	<p>5 MENIT</p>	<p>Menantang anak untuk terus percaya dan bisa dibuatkan semacam YEL-YEL tentang "Aku Tidak Sendiri" dan ditutup dengan Doa Berkat.</p>	<p>Bisa juga dengan ayat hafalan yang menjadi PR mereka.</p>

<p>Panduan Ibadah Anak (ONLINE)</p>		<p>Teks : Matius 28:19-20, Kisah Para Rasul 1:8. Tujuan: ANAK PERCAYA BAHWA TUHAN SELALU BERSAMA DIA TEMA: "AKU TIDAK SENDIRI" Media Online : ZOOM, YOUTUBE, GOOGLE MEET, dan lain lain.</p>	
ACARA	DURASI	KONSEP	KETERANGAN
<p>PEMBUKAAN</p>	<p>5 MENIT</p>	<p>Kakak pembina 1 memulai dengan ekspresi sedang takut atau sedih, kakak pembina 1 berperan menjadi anak, lalu kakak pembina 2 (yang lain) merespon dengan bertanya mengapa menangis. Kakak pembina 2 memberitahu bahwa ada sesuatu yang membuat pembina 1 tidak usah takut</p>	<p>Aplikasi <i>Snapchat</i>, <i>Snapcamera</i> dengan fitur sedih/ filter sedih/ <i>make up</i> pendukung</p>
<p>PERMAINAN</p>	<p>5 MENIT</p>	<p>Mengajak anak untuk bermain ekspresi. syaratnya anak-anakharus menyalakan video. kakak pembina menyiapkan hadiah buat adik adik yang ekspresinya paling seru. Contoh: BAHAGIA, SEDIH, LOMPAT, BERTERIAK, BISIK-BISIK, dan lain lain.</p>	<p>Menyiapkan lagu sebagai latar yang bisa diputar untuk menambah suasana makin hidup. (bisa <i>search</i> di Youtube: "FUN SONG BACKSOUND", dan lain lain</p>
<p>PUJIAN</p>	<p>10 MENIT</p>	<p>Menyanyikan lagu "Kudaki-daki", "I Love you Jesus". Untuk lagu sebelum Firman Tuhan bisa: "Hatiku Percaya". (2-3 lagu).</p>	<p>Mencari lagu yang berkaitan dengan Tema: Tuhan Menyertai</p>

<p>FIRMAN TUHAN</p>	<p>25 MENIT</p>	<p>Menyiapkan materi berupa Power Point, Video dan di dalamnya ada interaktif dengan anak. kakak bisa menceritakan tentang kisah di Matius 28:19-20, ditambahkan dengan pengalaman kakak semasa pandemi yang tidak mudah tetapi Tuhan menyertai. Kisah waktu Yesus naik ke surga, kisah waktu Tuhan menyertai murid-murid (Kisah Para Rasul)</p>	<p>Sumber gambar bisa di cari di aplikasi <i>Pinterest</i>, <i>Google</i>. Sementara untuk video di <i>Youtube</i>: "Jesus loves kids" dll.</p>
<p>AKTIVITAS</p>	<p>10 MENIT</p>	<p>kakak bisa mengajak anak untuk aktivitas bersama orangtua. Contoh: membuat aktivitas gambar Pelukan, gambar tanganyang saling berpegangan. atau langkah kaki Yesus degan anak-anak (<i>foot print</i>) aktivitas ini bisa dilakukan dengan orangtua. Tujuannya untuk anak-anak agar tidak takut karena Tuhan menyertai</p>	<p>Bahan aktivitas bisa di cari di <i>Pinterest</i>, contoh gambar pelukan bisa juga dilihat di <i>Google</i>. Tujuan untuk digambar/diwarnai/ dilakukan</p>
<p>PENUTUPAN</p>	<p>5 MENIT</p>	<p>Kakak Pembina 1 yang menjadi anak bisa keluar lagi dan akhirnya sadar bahwa dia tidak perlu takut lagi, karena Tuhan selalu menyertai (dengan ekspresi yang maksimal ya kak...) Lalu kakak pembina 2 mengajak anak anak untuk terpercayanya dan ketika rasa takut muncul, harus langsung ingat bahwa TUHAN MENYERTAI.</p>	<p>Mengajak anak berdoa dan menantang mereka untuk terus percaya kepada Tuhan</p>

<p>Panduan Ibadah Remaja (Online+Onsite)</p>		<p>Teks: Matius 28:19-20, Kisah Para Rasul 1:8, Yesaya 43:4 Tujuan: "PERCAYA BAHWA TUHAN SELALU BERSAMA PARA REMAJA" TEMA: "JANGAN GALAU".</p>	
ACARA	DURASI	KONSEP	
PERMAINAN	5 MENIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa dan menyambut teman teman remaja dengan panggilan yang relevan seperti: <i>Guys, Temen temen.</i> 2. Mengajak bermain untuk siapa yang paling cepat mengetik sesuatu: DOA BAPA KAMI, PANCASILA, NAMA ORANG TUA MASING-MASING, dan lain-lain. 	
PUJIAN	20 MENIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan salah satu dari remaja untuk menjadi Pemimpin Pujian dan Pemusik 2. Mencari lagu yang sesuai dengan usia dan juga yang mereka sukai (bisa dengan survei) 	
FIRMAN TUHAN	30 MENIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep Amanat Agung yang akhir dari pesan itu bahwa penyertaan Tuhan menjadi penting. 2. Pembicara menceritakan secara detail mengenai Konsep "TUHAN MENYERTAI", "DIA SETIA" dan bahwa remaja sangat dikasihi oleh Tuhan. 	
KELOMPOK KECIL	30 MENIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi ke kakak-kakak mentor (1 kakak memimpin 5-7 remaja) 2. Diskusi mengenai "pernahkan kamu takut? Ceritain donk!", "apakah kalian setuju TUHAN tidak pernah meninggalkan kalian?" dan sebagainya. 	

PENUTUPAN	5 MENIT	<ol style="list-style-type: none">1. Doa berkat2. Beri tugas untuk membuat semacam proyek untuk menguatkan teman-teman mereka bahwa Tuhan selalu menyertai dan semacamnya.
------------------	--------------------	---

SEJARAH GPKAI DAN PELAYANAN PENERJEMAHAN ALKITAB KE DALAM BAHASA SOUGB

Sebelum Injil diberitakan di daerah Pedalaman Pegunungan Arfak, daerah ini sangat tertutup terhadap Injil dan perkembangan. Zaman itu daerah pedalaman pegunungan Arfak masih dikuasai dan dipengaruhi oleh penghulu-penghulu dunia dalam berbagai kejahatan yang silih berganti dan muncul dalam kehidupan orang-orang pedalaman Pegunungan Arfak.

Walaupun pendaratan Injil di pulau Mansinam Manokwari yang tidak terlalu jauh dari Pegunungan Arfak pada tanggal 5 Februari 1855 yang telah berjalan seratus tahun lebih di pesisir pantai tetapi orang-orang pedalaman Arfak masih hidup dalam kegelapan. Kurang lebih 70 tahun yang lalu juga Klasis GKI mengutus guru-guru Injil ke beberapa daerah pedalaman pegunungan Arfak untuk memberitakan Injil Kristus kepada orang Arfak yang masih hidup dalam kegelapan. Namun kurang adanya kesadaran dan kesatuan antara masyarakat Arfak karena masalah komunikasi. Di mana para guru Injil memberitakan Injil dengan menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan masyarakat Arfak lebih khusus Suku Sougb belum bisa memahami apa yang disampaikan karena belum bisa berbahasa Indonesia. Sehingga para guru Injil tidak berhasil membawa satu jiwa pun kepada Tuhan. Akhirnya orang Arfak ditinggalkan oleh guru-guru injil. Tetapi Tuhan tetap mengasihi orang Arfak dan mempunyai rencana yang indah untuk memberi keselamatan.

Pada tahun 1949 badan pengurus TEAM (*The Evangelical Alliance Mision*) di Chicago Illinois Amerika Serikat yang didirikan pada tahun 1890, memutuskan untuk membuka pelayanan baru di Indonesia. Pada saat itu juga seorang Pekabar Injil bernama Walter Erikson yang berasal dari Dekalb Illinois Amerika Serikat merasa terpanggil oleh Allah untuk mengabarkan Injil Tuhan di *Nederlands New Guinea*. Ia menunjukkan keinginannya ke New Guinea sebagai daerah pelayanannya. Namun misi TEAM tidak setuju karena Misi TEAM tidak mempunyai rencana untuk memasuki *New Guinea* (Papua) sebagai daerah pelayanannya. Pdt. Walter Erikson telah diutus oleh misi TEAM pada tanggal 13

Agustus 1950, ia berangkat meninggalkan Amerika Serikat dan menuju Indonesia. Setelah tiba di Indonesia Walter Erikson pergi ke Bandung dan tinggal disana. Disinilah Walter Erikson belajar bahasa Melayu dan memiliki kesempatan untuk melayani Tuhan. Pada akhir tahun 1950 terjadilah ketegangan yang semakin besar antara orang Indonesia dan Belanda. Rakyat Indonesia mengusir semua pengusaha asing, khususnya pengusaha Belanda. Beberapa orang Amerika mengalami kesulitan karena diduga sebagai orang Belanda. Sehingga mereka tidak merasa aman untuk tinggal di Indonesia termasuk Pdt. Walter Erikson.

Di tengah-tengah pergumulan perseteruan ini, Allah mengerakan hati Walter Erikson untuk pergi ke *New Guinea* (Papua) yang saat itu belum bergabung ke Indonesia. Akhirnya Walter Erikson berangkat ke *New Guinea* (Papua) dan pada tanggal 1 Januari 1951 Walter Erikson tiba di New Guinea, yaitu di Holandia (Jayapura). Pada pertengahan bulan April 1952, Pdt. Walter Erikson tiba di Manokwari. Pada tanggal 1 Juli 1952, Edward Tritt ditibahkan juga oleh Tuhan dengan selamat di Manokwari tanah Papua.

Pada tanggal 10 september 1952 Walter Erikson dan Edward Tritt meninggalkan Manokwari menuju pedalaman Kepala Burung Papua untuk survey tempat untuk melalukan pelayanan. Namun iblis berusaha menghambat pekerjaan Tuhan ini, pagi sekitar jam 04. 00 subuh tanggal 28 September 1952, Walter Erikson dan Edward Tritt dibunuh oleh pembawa barang dipingir Sungai Ainim tempat mereka istirahat dan menginap. Darah mereka mengalir membasahi Tanah Papua. Kematian Erikson dan Tritt membuka pintu bagi berita Injil Yesus Kristus di New Guinea. Banyak Misionaris telah mengambil keputusan untuk masuk ke dalam ladang misi dan diutus ke tanah *New Guinea* (Papua). Bulan April 1954, Pilot MAF yang bernama Melis, terbang dari Australia ke New Guinea (Papua) untuk menolong Misi TEAM dalam melakukan survei dengan penjelajahan udara di wilayah kepala burung New Guinea (Papua).

Pada tanggal 05 November 1955, keluarga Pdt. Henk Henri Bock beserta Nn. Gladys Willem dan Nn. Biulah Stapf (calon istri dari Edward Tritt) mendarat dengan pesawat Apung (Ampibi) di Danau Anggi. Mereka ditugaskan di Anggi untuk buka pos TEAM di Sureaui untuk melayani

suku Arfak berbahasa Sougb. Para misionaris TEAM ini berdoa sambil belajar bahasa Sougb dan melakukan pelayanan. Yaitu melakukan pelayanan dengan menggunakan Bahasa Sougb, Menginjili dari rumah ke rumah, Menginjili dari Kampung ke kampung sekeliling danau Anggi setiap hari Sabtu, Nn. Gladys Willem dan Nn. Biulah Stapf bersaksi tentang Kristus sambil memberikan pengobatan kepada pasien-pesien yang sedang berkunjung ke tempat perawatan dan mereka berusaha memenangkan orang yang berpengaruh di kalangan masyarakat suku Sougb bagi Tuhan.

Suatu hari pada tahun 1959, pendeta Henri Bock melakukan pelayanan dan mengajak Wakil Wali Kampung Yonatan Ahoren untuk berdoa mengikuti kata-katanya. Isi doa: "Tuhan Yesus dan Roh Kudus, saya membuka pintu hati saya, saya mengundang Engkau masuk dalam hati saya sebagai Tuhan dan Juruselamat saya, dan Engkau memimpin hidup saya sesuai kehendak-Mu, Amin" – yang dalam bahasa sougb: "Tuhan Yesus Kristus dara Menagoufu, dan dec indocmes dag misis naugb bani, ban beinesa beigtau desij dani dara beic mairesebhugb dou dan, ban betara dara dani dan detara dara bani, Amin." Pada saat itulah Bpk. Wakil Wali kampung Kopo Yonatan Ahoren menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Setelah Bpk. Yonathan Ahoren bertobat dan menerima Yesus Kristus dalam hidupnya.

Pada tanggal 10 Februari 1963 Pdt. H. Bock membaptis 8 (delapan) orang yang sudah menerima Yesus Kristus dalam hidup mereka itu. Dan pada tanggal 23 Juni 1963 Perjamuan Kudus pertama di jemaat Anthiokia Sururei. Bulan Oktober Tahun 1962 sebagian masyarakat di Sururei bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Pada tanggal 15-17 Februari 1964 Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) pertama di Sururei 250 orang bertobat dan menerima Yesus. Kemudian pada tanggal 25-27 September 1964 Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang kedua 486 jiwa dibaptis. Jumlah jiwa Kristen 730 orang. Injil Kristus terus disebarkan. Gereja Tuhan tetap berkembang dan mengalami pertumbuhan, pada tahun 1979 Sidang jemaat Tuhan bertambah dari 36 sidang jemaat menjadi 42 sidang jemaat, 250 gembala-gembala dan wakil gembala-gembala dan jiwa Kristen bertambah menjadi 2892 jiwa. Gereja Tuhan terus bertumbuh dan sampai sekarang jumlah Majelis Daerah

atau Klasis di suku Sougb mencapai 15 MD atau Klasis. Sidang jemaat Tuhan di suku Sougb secara khusus mencapai 135 sidang jemaat dan jiwa Kristen yang percaya Yesus Kristus bertambah menjadi 25.427 jiwa.

Puji Tuhan, pada bulan Januari 1997 Alkitab Perjanjian Baru Bahasa Sougb dicetak oleh Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia di Jakarta. Dan tepat tanggal 18 Maret 1997 peresmian dan pengesahan Alkitab Perjanjian Baru bahasa Sougb yang dihadiri oleh Dr. Daud Soesilo Pimpinan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) bersama Pemerintah Daerah dan Misi TEAM. Setelah Perjanjian Baru Bahasa Sougb terbit, pergumulan kami sekarang adalah kami hendak memulai penerjemahan Perjanjian Lama Bahasa Sougb. Namun semua butuh persiapan dan dukungan baik doa maupun dana, hingga nanti dimulainya Lokakarya Penerjemahan Perjanjian Lama Sougb oleh LAI. Doa dan harapan kami kiranya Lembaga Alkitab Indonesia memprakarsai terjemahan Alkitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Sougb.

Puji Tuhan, Tuhan memberkati.

